

## ANALISIS SWOT TERHADAP LAYANAN GALERI INVESTASI DALAM MENINGKATKAN LITERASI PASAR MODAL BAGI MAHASISWA

Amelia Aditya Putri <sup>1\*</sup>, Chiquita Dewi<sup>2</sup>, Jenio Prawirodinata<sup>3</sup>,  
Prita Prameswari Fauzianti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

[202310325258@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310325258@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>1</sup> [202310325398@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310325398@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>

[202310325146@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310325146@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>3</sup> [202310325268@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310325268@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>4</sup>

\*Corresponden Author

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci: Galeri Investasi, literasi pasar modal, analisis SWOT, mahasiswa, Bursa Efek Indonesia*

*Received : 03, Feb*

*Revised : 12, Feb*

*Accepted: 10, March*

©2026 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).



---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas layanan Galeri Investasi (GI) dalam meningkatkan literasi pasar modal mahasiswa menggunakan analisis SWOT. Metode penelitian berupa studi literatur dengan data sekunder dari jurnal, laporan BEI, dan publikasi periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GI memiliki kekuatan pada akses edukasi praktis dan kemitraan strategis, namun masih menghadapi keterbatasan fasilitas dan partisipasi mahasiswa. Peluang berasal dari meningkatnya minat investasi generasi muda dan perkembangan fintech, sementara ancaman meliputi persaingan platform digital dan volatilitas pasar. Berdasarkan matriks SWOT, dirumuskan strategi SO, WO, ST, dan WT sebagai upaya pengembangan GI. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan pengelolaan dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kontribusi GI dalam edukasi pasar modal.

---

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Galeri Investasi

Perkembangan pasar modal memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penghimpunan dana, pembiayaan perusahaan, serta memberikan alternatif instrumen investasi bagi masyarakat luas. Namun, tingkat literasi pasar modal di Indonesia masih relatif rendah, khususnya pada kalangan mahasiswa yang merupakan generasi produktif dan calon pelaku investasi di masa depan. Literasi pasar modal bagi mahasiswa penting karena dapat membekali mereka dengan pemahaman tentang instrumen investasi, risiko yang melekat, serta kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab (Suaputra et al., 2021)

Untuk menjawab tantangan tersebut, Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan perguruan tinggi membentuk Galeri Investasi (GI) sebagai bagian dari upaya edukasi pasar modal. Galeri Investasi berperan sebagai wadah penyedia informasi,

edukasi, dan fasilitas praktik langsung terkait pasar modal di lingkungan kampus. Melalui kegiatan seperti pelatihan pasar modal, seminar, simulasi transaksi, serta fasilitasi pembukaan rekening efek, Galeri Investasi diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pasar modal sekaligus mendorong minat mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi (Andriani, 2019)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Galeri Investasi memberikan pengaruh terhadap peningkatan edukasi dan minat investasi mahasiswa melalui kualitas sarana prasarana, kompetensi sumber daya manusia pengelola, serta intensitas sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan (Andriani, 2019). Penelitian lain juga menemukan bahwa aktivitas Galeri Investasi, baik dalam bentuk konvensional maupun syariah, memiliki peranan signifikan dalam mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal melalui peningkatan literasi keuangan dan pengalaman praktik yang diperoleh mahasiswa (Oktavia & Musyafa, 2023). Studi empiris pada Galeri Investasi BEI Purwokerto turut menegaskan bahwa tingkat pengetahuan pasar modal berpengaruh terhadap perilaku investasi mahasiswa, sehingga literasi menjadi faktor dasar dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara aktif di pasar modal (Suaputra et al., 2021).

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan peran positif Galeri Investasi, efektivitas layanan yang dijalankan tidak selalu berada pada kondisi yang sama di setiap perguruan tinggi. Perbedaan dalam pengelolaan, fasilitas, serta dukungan institusional menyebabkan capaian layanan Galeri Investasi menjadi beragam (Mulyadi & Oktapiani, 2020). Oleh karena itu, layanan Galeri Investasi perlu dievaluasi secara menyeluruh dengan memperhatikan faktor internal seperti kualitas fasilitas, kompetensi pengelola, dan materi edukasi, serta faktor eksternal berupa dukungan institusi, perkembangan pasar modal nasional, dan tingkat partisipasi mahasiswa, agar pengembangan layanan Galeri Investasi dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

#### Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada peran layanan Galeri Investasi dalam meningkatkan literasi pasar modal di kalangan mahasiswa, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas layanan Galeri Investasi dalam upaya peningkatan literasi pasar modal mahasiswa, serta upaya pengembangan layanan Galeri Investasi agar dapat berkontribusi secara lebih optimal dalam meningkatkan literasi pasar modal mahasiswa.

#### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran layanan Galeri Investasi dalam meningkatkan literasi pasar modal di kalangan mahasiswa, khususnya dalam menyediakan akses edukasi, informasi, dan pengalaman praktis terkait aktivitas pasar modal. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi efektivitas layanan Galeri Investasi, baik yang bersumber dari pengelolaan, fasilitas, maupun tingkat partisipasi mahasiswa. Selanjutnya, penelitian ini juga bertujuan merumuskan upaya pengembangan layanan Galeri Investasi yang strategis dan berkelanjutan agar dapat

berkontribusi secara lebih optimal dalam mendukung peningkatan literasi pasar modal mahasiswa.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Pasar Modal**

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri, dan berfungsi sebagai sarana pertemuan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang. Dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995, pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik, serta lembaga dan profesi yang terkait. Pasar ini menjadi sumber pembelanjaan jangka panjang untuk investasi barang modal, yang pada akhirnya mendorong penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang sehat (Saputra, 2018).

Di sisi lain, pasar uang merupakan pasar untuk surat berharga jangka pendek, seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU). Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal antara lain saham, obligasi, waran, right, obligasi konvertibel, serta produk turunan seperti opsi. Pusat perdagangan saham di Indonesia berperan sebagai komponen kunci dalam perkembangan ekonomi, dengan semakin banyaknya usaha dan korporasi yang memanfaatkannya untuk mengumpulkan modal investasi dan memantapkan kondisi finansial, menjadikannya jantung keuangan dalam sistem ekonomi modern (Syazierah et al., 2025).

### **Literasi Pasar Modal**

Literasi pasar modal merupakan salah satu komponen literasi keuangan, yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menilai investasi di pasar modal. Pemahaman ini sangat dibutuhkan mengingat pasar modal memiliki risiko tinggi akibat berbagai faktor yang dapat memengaruhi harga investasi. Bagi perorangan atau kelompok yang berinvestasi di pasar modal, literasi ini berfungsi sebagai alat untuk memperkecil risiko dan mencapai hasil investasi yang diharapkan. Dengan demikian, penguasaan literasi pasar modal menjadi fondasi penting bagi calon investor sebelum menempatkan dananya (Damayanti & Listiawati, 2024)

### **Galeri Investasi**

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana yang memperkenalkan pasar modal secara dini kepada dunia akademisi melalui konsep kemitraan 3 in 1 antara BEI, perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas. Tujuannya adalah memberikan wawasan dan pelatihan praktis, sehingga tidak hanya teori yang dipelajari, tetapi juga penerapannya secara nyata. Kehadiran galeri ini diharapkan dapat menyebarkan informasi pasar modal secara tepat sasaran dan memberikan manfaat optimal bagi mahasiswa, praktisi, investor, serta masyarakat luas, baik untuk kepentingan edukasi maupun sebagai alternatif investasi.

Berdasarkan survei BEI, Nielsen, dan Universitas Indonesia, generasi muda memiliki potensi signifikan untuk menjadi investor di pasar saham. Oleh karena itu, salah satu sasaran utama BEI adalah mendirikan Galeri Investasi di setiap perguruan

tinggi. Upaya untuk meningkatkan minat dan literasi investasi dilakukan melalui sosialisasi dan pendidikan, baik secara langsung seperti seminar, lokakarya, kompetisi, dan kehadiran galeri investasi, maupun secara tidak langsung melalui media dan integrasi materi pasar modal ke dalam kurikulum. Dengan demikian, galeri investasi berperan sebagai fondasi pendidikan bagi generasi muda dalam mengelola keuangan dan mempersiapkan masa depan (Wiyati et al., 2024).

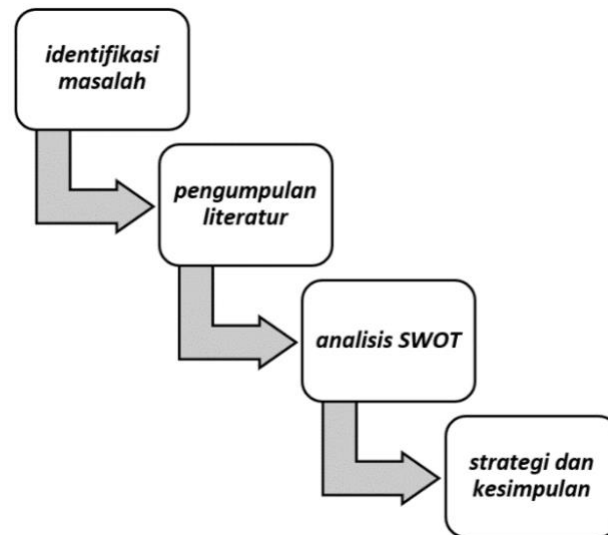
### Analisis SWOT

Analisis SWOT (Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats) merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pemasaran. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara simultan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman (Sylvia & Hayati, 2023). Matriks SWOT adalah sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi yaitu strategi SO (kekuatanpeluang), strategi WO (kelemahanpeluang), strategi ST (kekuatanancaman), dan WT (kelemahanancaman).

- Strategi SO Strategi yang memanfaatkan kekuatan internal perusahaan untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal.
- Strategi WO Strategi yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan cara mengambil keuntungan dari peluang eksternal.
- Strategi ST Strategi yang menggunakan kekuatan sebuah perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.
- Strategi WT Strategi taktik defensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dengan faktor internal kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses). (Sylvia & Hayati, 2023).

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*systematic literature review*). Data diperoleh dari sumber sekunder berupa jurnal ilmiah terindeks Sinta dan Scopus, prosiding seminar, laporan tahunan BEI, publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta buku referensi terkait periode tahun 2020–2024.



Gambar 1. Alur Penelitian

Proses seleksi literatur dilakukan dengan kriteria inklusi: (1) membahas Galeri Investasi atau edukasi pasar modal di perguruan tinggi, (2) diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, dan (3) tersedia dalam akses terbuka atau melalui institusi. Teknik analisis data menggunakan analisis konten (*content analysis*) dan analisis SWOT yang meliputi identifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta eksternal (peluang dan ancaman). Hasil identifikasi kemudian dipetakan dalam matriks SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan. Alur penelitian disajikan dalam Gambar 1.

## HASIL

### Analisis Faktor Internal dan Eksternal Galeri Investasi

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, berikut adalah hasil analisis SWOT terhadap layanan Galeri Investasi:

| Kekuatan (Strengths)    |                                                                  |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 1.                      | Akses edukasi praktis langsung di kampus.                        |
| 2.                      | Kemitraan strategis antara BEI, perguruan tinggi, dan sekuritas. |
| 3.                      | Fasilitas pembukaan rekening efek langsung.                      |
| 4.                      | Integrasi dengan kurikulum akademik.                             |
| Kelemahan (Weaknesses)  |                                                                  |
| 1.                      | Keterbatasan fasilitas dan anggaran operasional.                 |
| 2.                      | Ketergantungan pada kompetensi pengelola.                        |
| 3.                      | Tingkat partisipasi mahasiswa yang belum merata.                 |
| 4.                      | Kurangnya evaluasi berkelanjutan.                                |
| Peluang (Opportunities) |                                                                  |
| 1.                      | Meningkatnya minat generasi muda terhadap investasi.             |
| 2.                      | Dukungan regulasi pemerintah dan OJK.                            |
| 3.                      | Perkembangan teknologi fintech dan platform investasi digital.   |
| 4.                      | Kolaborasi dengan industri dan alumni.                           |
| Ancaman (Threats)       |                                                                  |

|    |                                                                       |
|----|-----------------------------------------------------------------------|
| 1. | Persaingan dengan platform investasi online yang lebih mudah diakses. |
| 2. | Volatilitas pasar modal.                                              |
| 3. | Kurangnya dukungan institusi kampus.                                  |
| 4. | Literasi keuangan yang masih rendah secara umum.                      |

### Matriks Strategi SWOT

Berdasarkan analisis di atas, dapat dirumuskan empat strategi pengembangan SWOT, diantaranya adalah:

| Strategi SO                                                                                                                                                                                                                                                                              | Strategi WO                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoptimalkan kemitraan dengan sekuritas untuk menyelenggarakan pelatihan sertifikasi dan kompetisi investasi nasional.</li> <li>• Mengintegrasikan konten digital dan platform simulasi investasi dalam kegiatan GI.</li> </ul>               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kapasitas pengelola melalui pelatihan dan sertifikasi dari BEI.</li> <li>• Membangun sistem monitoring partisipasi dan dampak GI menggunakan aplikasi berbasis kampus.</li> </ul>                                            |
| Strategi ST                                                                                                                                                                                                                                                                              | Strategi WT                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkuat branding GI sebagai pusat edukasi yang kredibel dan terpercaya dibandingkan platform investasi umum.</li> <li>• Menyenggarakan webinar dengan ahli untuk membahas strategi investasi dalam kondisi pasar yang fluktuatif.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan proposal pendanaan yang lebih jelas kepada pihak kampus dan BEI untuk keberlanjutan operasional.</li> <li>• Membuat modul pembelajaran bertahap dari dasar hingga lanjutan untuk mengatasi rendahnya literasi awal.</li> </ul> |

### PEMBAHASAN

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Galeri Investasi (GI) memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi pasar modal mahasiswa, terutama melalui penyediaan akses edukasi praktis yang terintegrasi dengan lingkungan akademik (Andriani, 2019). Keberadaan GI di dalam kampus memungkinkan mahasiswa memperoleh pemahaman langsung mengenai mekanisme pasar modal, mulai dari pembukaan rekening efek hingga simulasi transaksi, sehingga proses pembelajaran tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga aplikatif. Temuan ini sejalan dengan

penelitian yang menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik mampu meningkatkan pemahaman dan minat investasi mahasiswa secara signifikan.

Namun demikian, efektivitas layanan GI masih menghadapi sejumlah keterbatasan internal, khususnya terkait fasilitas, anggaran operasional, serta ketergantungan pada kompetensi pengelola (Riastuti & Sujana, 2020). Keterbatasan tersebut berdampak pada belum meratanya tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan GI. Keberhasilan program literasi pasar modal sangat ditentukan oleh konsistensi pengelolaan dan dukungan institusi perguruan tinggi, baik dalam bentuk pendanaan maupun kebijakan akademik yang mendukung.

Dari sisi eksternal, meningkatnya minat generasi muda terhadap investasi serta perkembangan teknologi fintech merupakan peluang besar yang dapat dimanfaatkan oleh GI (Suaputra et al., 2021). Karakteristik mahasiswa yang akrab dengan teknologi digital menuntut GI untuk beradaptasi melalui integrasi platform digital, konten edukasi berbasis daring, serta simulasi investasi. Digitalisasi layanan edukasi pasar modal menjadi kebutuhan mendesak agar program literasi tetap relevan dan menarik bagi mahasiswa.

Di sisi lain, keberadaan platform investasi digital yang mudah diakses serta volatilitas pasar modal menjadi tantangan serius bagi GI. Tanpa strategi diferensiasi yang kuat, GI berpotensi kalah bersaing dalam menarik minat mahasiswa. Oleh karena itu, penguatan branding GI sebagai pusat edukasi pasar modal yang kredibel dan terpercaya menjadi strategi penting, terutama dengan menekankan aspek edukatif, pengawasan, dan pendampingan yang tidak selalu tersedia pada platform investasi komersial (Islami et al., 2020).

Berdasarkan matriks strategi SWOT, kombinasi strategi SO, WO, ST, dan WT menunjukkan bahwa pengembangan GI tidak hanya berfokus pada pemanfaatan peluang, tetapi juga pada upaya mengatasi kelemahan dan meminimalkan ancaman. Implementasi evaluasi berkelanjutan melalui sistem monitoring partisipasi dan dampak literasi mahasiswa menjadi langkah krusial untuk memastikan efektivitas program GI secara objektif (Mahendra & Novaliana, 2020). Dengan demikian, GI diharapkan mampu berkontribusi secara lebih optimal dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya melek investasi, tetapi juga memiliki pemahaman risiko dan perilaku investasi yang bertanggung jawab.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, Galeri Investasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi pasar modal mahasiswa melalui edukasi praktis dan akses langsung terhadap instrumen investasi. Keberadaannya membantu menjembatani pemahaman teoretis dengan praktik pasar modal secara nyata, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep investasi, tetapi juga mekanisme dan dinamika pasar keuangan. Namun, efektivitas Galeri Investasi dipengaruhi oleh faktor internal seperti kualitas fasilitas, pengelolaan, dan partisipasi mahasiswa, serta faktor eksternal berupa dukungan institusi dan perkembangan teknologi keuangan. Analisis SWOT menghasilkan empat strategi pengembangan (SO, WO, ST, dan WT) yang dapat dijadikan acuan untuk mengoptimalkan peran Galeri Investasi agar lebih berkelanjutan dan berdampak dalam peningkatan literasi pasar modal mahasiswa.

#### Saran

1. Bagi BEI dan perguruan tinggi dapat meningkatkan alokasi anggaran, pelatihan berkala untuk pengelola, dan integrasi GI dengan kurikulum berbasis teknologi.
2. Bagi pengelola GI dapat mengadopsi modul hybrid (online-offline), gamifikasi, dan sistem evaluasi dampak yang terstruktur.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian kuantitatif untuk mengukur dampak GI terhadap tingkat literasi dan perilaku investasi mahasiswa, serta studi komparatif antar-GI di berbagai perguruan tinggi.

#### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada data sekunder sehingga tidak dapat menggali persepsi langsung pengguna GI. Disarankan penelitian lanjutan mengombinasikan data kualitatif primer (wawancara, FGD) dengan mahasiswa dan pengelola GI.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. (2019). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>
- Damayanti, K., & Listiawati, R. (2024). PENGARUH LITERASI PASAR MODAL, INKLUSI PASAR MODAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM GENERASI Z DI PASAR MODAL ( Studi Kasus pada Generasi Z Usia 20-26 Tahun Di 2024 ). 4(3), 586–595.
- Islami, C. F., Yuneline, M. H., & Suryana, U. (2020). Literasi Keuangan Pasar Modal untuk Optimalisasi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIE Ekuitas. 1196–1211.
- Mahendra, P. T., & Novaliana, I. (2020). Penerapan program galeri investasi bursa efek indonesia dalam menunjang kemandirian mahasiswa. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(1), 74–82. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.14193>
- Mulyadi, & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Modal Minimal Investasi, Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham (Studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa Angkatan 2019). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2021, 1(1), 15–19.
- Oktavia, M. L., & Musyafa. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1723. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9016>
- Riastuti, N. K., & Sujana, I. N. (2020). Respon Mahasiswa Terhadap Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 147–153. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Saputra, D. (2018). TINGKAT INTEGRASI PASAR MODAL INDONESIA DENGAN PASAR MODAL GLOBAL. <https://doi.org/10.11113/jt.v56.60>
- Suaputra, G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL, PERSEPSI RISIKO INVESTASI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA BERINVESTASI DI

- PASAR MODAL (Studi Empiris pada Galeri Investasi di Purwokerto).  
*Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 70.  
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i1.11225>
- Syazierah, F., Hafiddz, J. Z., Dzaki Natan Nugraha, & Rohimah, R. (2025). Pasar Modal Syariah: Instrumen Dan Mekanismenya. *Al-Hukmi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Keluarga Islam*, 6(1), 73–88. <https://doi.org/10.35316/alhukmi.v6i1.7125>
- Sylvia, R., & Hayati, D. (2023). PEMASARAN PRODUK INDOSAT PADA PT X. 16(1), 124–134.
- Wiyati, R., Salmiah, N., Wibisono, R., Al Amin, A. A., & Andira, A. P. (2024). Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Galeri Investasi Bei Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unilak. *Jurnal Daya Saing*, 10(3), 552–559.  
<https://doi.org/10.35446/dayasaing.v10i3.1794>